

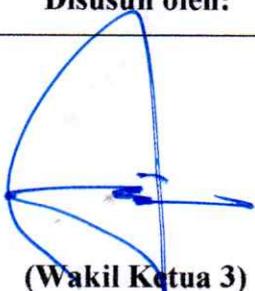
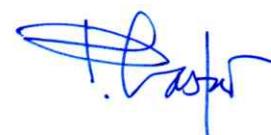
**LAPORAN *TRACER STUDY*  
PERIODE TAHUN 2022**



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
NASIONAL**

*Competitive, Competent, Trustworthy*

	<b>LAPORAN <i>TRACER STUDY</i></b> <b>PERIODE TAHUN 2022</b>	Nomor Dokumen	: 022/DI/WK-3
		Revisi	: 00
		Tanggal	: 14 Maret 2023

Disusun oleh:	Diperiksa oleh:	Disahkan oleh:
 <b>(Wakil Ketua 3)</b>	 <b>(Kepala LPM)</b>	 <b>(Ketua)</b>

Kesesuaian	Keterangan	Tindak Lanjut
Penulisan judul dokumen telah memenuhi ketentuan dalam Standar Identitas (Penulisan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional tidak disingkat).	*) <del>Sesuai/Tidak Sesuai</del>	

\*) Coret Salah Satu.

**LAPORAN *TRACER STUDY***  
**PERIODE TAHUN 2022**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN**  
**NASIONAL**

## PRAKATA

Puji Syukur senantiasa kami haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah menganugerahkan nikmat, rahmat, dan petunjuk-Nya sehingga **“Laporan Tracer Study Periode Tahun 2022 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional”** ini dapat terselesaikan dengan baik. *Tracer study* (TS) adalah studi pelacakan jejak lulusan/alumni yang dilakukan antara 1-3 tahun setelah lulus. TS Tahun 2022 di lingkungan STIKES Nasional akan menggunakan lulusan tahun 2019-2021 sebagai subyek penelusuran.

Hasil analisis *Tracer Study* STIKES Nasional lulusan tahun 2019-2021 terdiri dari 4 (empat) bagian. Bagian I akan membahas mengenai Konsep dan Metode Pelaksanaan *Tracer Study*. Pada Bagian II akan dibahas lebih lanjut mengenai Analisis Umum dan Hasil *Tracer Study*. Di bagian ini akan dibahas seputar hasil informasi umum dari pelaksanaan *Tracer Study* tahun 2022 untuk alumni lulusan tahun 2019-2021. Lalu di Bagian III akan membahas mengenai Analisis Umum dan Hasil *Tracer Study* Masing-Masing Program Studi. Pada bagian ini, akan membahas seputar hasil informasi dari pelaksanaan *Tracer Study* Tahun 2022 untuk alumni lulusan tahun 2019-2021 pada masing-masing Program Studi.

Pada Bagian II dan III terdapat lima (5) instrumen yang akan dijelaskan lebih lanjut, antara lain terkait Status Lulusan STIKES Nasional Saat Ini, Masa Tunggu Lulusan, Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan, Tingkat dan Tempat Kerja Lulusan, serta Rata-Rata Pendapatan Lulusan per Bulan. Dan pada Bagian IV akan diberikan Kesimpulan dari Hasil *Tracer Study* tahun 2022 dan Rekomendasi untuk pelaksanaan *Tracer Study* tahun berikutnya.

Akhir kata, kami berharap hasil analisis *Tracer Study* Tahun 2022 ini dapat memberikan kontribusi dan masukan bagi semua pihak, khususnya STIKES Nasional sebagai lembaga pendidikan, dalam merancang program dan kurikulum serta menciptakan lingkungan akademis maupun non-akademis yang lebih mendukung terciptanya lulusan yang berkualitas sehingga mampu berkompetisi dan memiliki keterserapan di Dunia Usaha/Dunia Industri yang tinggi.

Surakarta, 14 Maret 2023

Wakil Ketua 3



Ardy Prian Nirwana, S.Pd.Bio., M.Si.

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	<b>1</b>
<b>LEMBAR VALIDITAS DOKUMEN</b> .....	<b>2</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>3</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>4</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>5</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>7</b>
<b>BAGIAN I: KONSEP DAN METODE PELAKSANAAN <i>TRACER STUDY</i></b> .....	<b>8</b>
<b>A. Konsep Dasar <i>Tracer Study</i></b> .....	<b>8</b>
1. Konsep <i>Tracer Study</i> .....	8
2. Tujuan <i>Tracer Study</i> .....	9
2. Manfaat <i>Tracer Study</i> .....	9
<b>B. Metode Pelaksanaan <i>Tracer Study</i></b> .....	<b>9</b>
1. Susunan Kepengurusan <i>Tracer Study</i> .....	9
2. Metodologi Penelitian .....	10
3. Teknis Pelaksanaan <i>Tracer Study</i> .....	11
4. Responden .....	13
<b>BAGIAN II: ANALISIS UMUM DAN HASIL <i>TRACER STUDY</i></b> .....	<b>15</b>
A. Status Lulusan STIKES Nasional Saat Ini (Lulusan Tahun 2019-2021).....	15
B. Masa Tunggu Lulusan.....	16
C. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan atau Keeratan Hubungan Bidang Studi dengan Pekerjaan Lulusan.....	17
D. Tingkat dan Tempat Kerja Lulusan.....	18
E. Rata-Rata Pendapatan Lulusan Per Bulan.....	18
<b>BAGIAN III: ANALISIS DAN HASIL <i>TRACER STUDY</i> MASING-MASING PRODI</b> .....	<b>20</b>
A. Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis (DIII TLM).....	20
B. Program Studi DIII Farmasi.....	24
C Program Studi DIV Teknologi Laboratorium Medis (DIV TLM).....	28
D. Program Studi DIV Fisioterapi .....	32
E. Studi SI Farmasi .....	36
<b>BAGIAN IV: KESIMPULAN DAN REKOMENDASI</b> .....	<b>40</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rumus Penentuan Jumlah Responden Minimal .....	10
Tabel 2. Jumlah Responden <i>Tracer Study</i> STIKES Nasional Tahun 2022 .....	14
Tabel 3. Status Lulusan STIKES Nasional Saat Ini .....	15
Tabel 4. Masa Tunggu Lulusan STIKES Nasional .....	16
Tabel 5. Rata-Rata Masa Tunggu Lulusan STIKES Nasional .....	16
Tabel 6. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan atau Keeratan Hubungan Bidang Studi dengan Pekerjaan Lulusan .....	17
Tabel 7. Tingkat dan Tempat Kerja Lulusan .....	18
Tabel 8. Rata-Rata Pendapatan Lulusan per Bulan .....	19
Tabel 9. Status Lulusan Saat Ini Program Studi DIII TLM.....	20
Tabel 10. Masa Tunggu Lulusan Program Studi DIII TLM.....	21
Tabel 11. Rata-Rata Masa Tunggu Lulusan Program Studi DIII TLM.....	21
Tabel 12. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan atau Keeratan Hubungan Bidang Studi dengan Pekerjaan Lulusan Program Studi DIII TLM.....	22
Tabel 13. Tingkat dan Tempat Kerja Lulusan Program Studi DIII TLM .....	23
Tabel 14. Pendapatan Rata-Rata Per Bulan Program Studi DIII TLM .....	23
Tabel 15. Status Lulusan Saat Ini Program Studi DIII Farmasi .....	24
Tabel 16. Masa Tunggu Lulusan Program Studi DIII Farmasi .....	25
Tabel 17. Rata-Rata Masa Tunggu Lulusan Program Studi DIII Farmasi .....	25
Tabel 18. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan atau Keeratan Hubungan Bidang Studi dengan Pekerjaan Lulusan Program Studi DIII Farmasi .....	26
Tabel 19. Tingkat dan Tempat Kerja Lulusan Program Studi DIII Farmasi .....	27
Tabel 20. Pendapatan Rata-Rata Per Bulan Program Studi DIII Farmasi.....	27
Tabel 21. Status Lulusan Saat Ini Program Studi DIV TLM .....	28
Tabel 22. Masa Tunggu Lulusan Program Studi DIV TLM .....	29
Tabel 23. Rata-Rata Masa Tunggu Lulusan Program Studi DIV TLM .....	29
Tabel 24. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan atau Keeratan Hubungan Bidang Studi dengan Pekerjaan Lulusan Program Studi DIV TLM .....	30
Tabel 25. Tingkat dan Tempat Kerja Lulusan Program Studi DIV TLM .....	31
Tabel 26. Pendapatan Rata-Rata Per Bulan Program Studi DIV TLM .....	31
Tabel 27. Status Lulusan Saat Ini Program Studi DIV Fisioterapi.....	32

Tabel 28. Masa Tunggu Lulusan Program Studi DIV Fisioterapi.....	33
Tabel 29. Rata-Rata Masa Tunggu Lulusan Program Studi DIV Fisioterapi.....	33
Tabel 30. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan atau Keeratan Hubungan Bidang Studi dengan Pekerjaan Lulusan Program Studi DIV Fisioterapi.....	34
Tabel 31. Tingkat dan Tempat Kerja Lulusan Program Studi DIV Fisioterapi.....	35
Tabel 32. Pendapatan Rata-Rata Per Bulan Program Studi DIV Fisioterapi .....	35
Tabel 33. Status Lulusan Saat Ini Program Studi SI Farmasi.....	36
Tabel 34. Masa Tunggu Lulusan Program Studi SI Farmasi.....	37
Tabel 35. Rata-Rata Masa Tunggu Lulusan Program Studi SI Farmasi.....	37
Tabel 36. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan atau Keeratan Hubungan Bidang Studi dengan Pekerjaan Lulusan Program Studi SI Farmasi .....	38
Tabel 37. Tingkat dan Tempat Kerja Lulusan Program Studi SI Farmasi .....	38
Tabel 38. Pendapatan Rata-Rata Per Bulan Program Studi SI Farmasi .....	39

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Susunan Kepengurusan Tim <i>Tracer Study</i> STIKES Nasional.....	10
---	----

## BAGIAN I

### KONSEP DAN METODE PELAKSANAAN *TRACER STUDY* STIKES NASIONAL

#### A. Konsep Dasar *Tracer Study*

##### 1. Konsep *Tracer Study*

*Tracer study* adalah studi pelacakan jejak lulusan/alumni yang dilakukan antara 1-3 tahun setelah lulus. Menurut Schomburgh (2016), *Tracer study* atau *survey* lulusan adalah *survey* standar (dalam bentuk tertulis atau lisan) lulusan dari lembaga pendidikan, yang dilakukan beberapa saat setelah lulus. Subyek *tracer study* dapat bermacam-macam, tetapi topik umum termasuk pertanyaan tentang kemajuan studi, transisi ke pekerjaan, masuk kerja, karir kerja, penggunaan kompetensi yang dipelajari, pekerjaan saat ini dan ikatan dengan lembaga pendidikan (sekolah, pusat, universitas).

Menurut Schomburgh (2016) alumni akan diminta mengisi kuesioner untuk memberikan umpan balik tentang pengalaman mereka di pasar tenaga kerja satu sampai dua tahun setelah lulus. Informasi yang dibutuhkan dari alumni umumnya meliputi:

- a. Lama pencarian pekerjaan pertama;
- b. Metode pencarian kerja;
- c. Status pekerjaan pada saat *survey* (sekitar satu sampai dua tahun setelah lulus);
- d. Tingkat pendapatan;
- e. Waktu kerja;
- f. Jenis kontrak;
- g. Judul pekerjaan;
- h. Sektor ekonomi (swasta atau publik);
- i. Cabang ekonomi;
- j. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan (kompetensi);
- k. Hubungan antara belajar dan bekerja (kecocokan horizontal dan vertikal);
- l. Pendidikan dan pelatihan lebih lanjut;
- m. Mobilitas regional dan internasional; dan
- n. Karakteristik latar belakang pribadi.

Terkadang informasi inti dari alumni ini dilengkapi dengan aspek pengalaman pendidikan sebelum dan selama masa studi seperti pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh,

pengalaman praktis dan kerja, evaluasi kondisi dan ketentuan studi. Informasi tersebut sangat berguna jika studi pelacakan memungkinkan kesimpulan tentang relevansi elemen pendidikan (seperti kurikulum) dengan pasar tenaga kerja.

*Tracer Study* tidak terbatas pada informasi deskriptif sederhana tentang keberhasilan pasar tenaga kerja (keberadaan) lulusan. Hasil *Tracer Study* memberikan wawasan dan kontribusi untuk menjelaskan situasi pasar tenaga kerja lulusan, dan pemangku kepentingan yang tertarik pada elemen kondisi dan ketentuan studi mana yang berpengaruh pada hasil kerja.

## 2. Tujuan *Tracer Study*

*Tracer study* atau studi pelacakan jejak lulusan/alumni bertujuan untuk mengetahui beberapa hal sebagai berikut:

- a. *Outcome* pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja (termasuk masa tunggu kerja dan proses pencarian kerja pertama), situasi kerja terakhir, dan aplikasi kompetensi di dunia kerja.
- b. *Output* pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi.
- c. Proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi.
- d. Input pendidikan berupa penggalian lebih lanjut terhadap informasi sosiobiografis lulusan.

## 3. Manfaat *Tracer Study*

Menurut Laporan *Tracer Study* ITB (2019), beberapa manfaat dilaksanakan *tracer study* antara lain sebagai berikut:

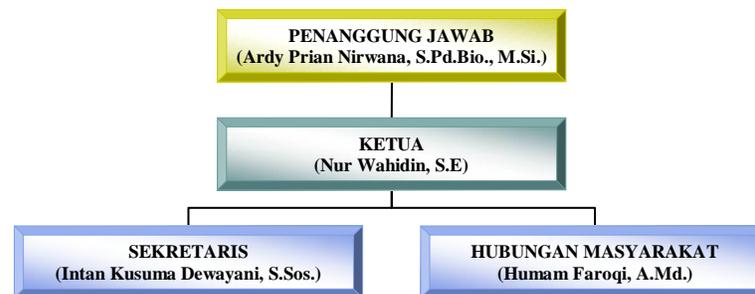
- a. Wadah untuk membangun jaringan/*network* alumni;
- b. Alat untuk mengevaluasi relevansi antara perguruan tinggi dan dunia kerja;
- c. *Database* alumni yang terdata berdasarkan program studi dan Angkatan;
- d. Alat untuk memberikan kontribusi dalam proses akreditasi nasional maupun internasional; dan
- e. Penghimpun masukan/informasi penting bagi pengembangan dan perbaikan perguruan tinggi, termasuk di dalamnya kinerja dosen dan staff administrasi, kurikulum dan desain studi.

## B. Metode Pelaksanaan *Tracer Study*

### 1. Susunan Kepengurusan *Tracer Study*

Untuk melaksanakan peran dan fungsinya dalam pelaksanaan *Tracer Study* maka dibentuk Tim CDC STIKES Nasional dengan pembagian kerja yang jelas untuk pelaksanaan program

tersebut. Tim CDC STIKES Nasional meliputi Penanggung Jawab, Ketua, Sekretaris dan Hubungan Masyarakat.



Gambar 1. Susunan Kepengurusan Tim Tracer Study STIKES Nasional

## 2. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode *survey* dengan teknik penyebaran melalui kuesioner dalam jaringan. Penelitian ini tidak ditujukan untuk menguji hipotesis tertentu, melainkan hanya menggambarkan suatu variabel, gejala atau keadaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah alumni yang lulus dalam 3 tahun terakhir, sesuai dengan ketentuan dalam Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi. Populasi yang diambil merupakan alumni lulusan STIKES Nasional yang lulus mulai tahun 2019, 2020, dan 2021. Populasi lulusan tahun 2019 adalah sebanyak 312 lulusan, kemudian di tahun 2020 terdapat 357 lulusan dan di tahun 2021 dengan 319 lulusan. Total jumlah lulusan dalam 3 tahun terakhir, terhitung sejak tahun 2019 hingga tahun 2021 sebanyak 988 lulusan. Jika mengacu pada Matriks Penilaian Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi, terdapat ketentuan persentase responden lulusan yang harus dipenuhi.

Di STIKES Nasional yang merupakan Perguruan Tinggi dengan jumlah lulusan program utama dalam 3 tahun terakhir kurang dari 5000 orang, maka Persentase Responden Minimal ditentukan dengan rumus dibawah ini:

Tabel 1. Rumus Penentuan Jumlah Responden Minimal

1	2
$Pr_{min} = 20\% - (10\% / 5000) \times NL$	$Nr_{min} = Pr_{min} \times NL$
<p><b>Keterangan:</b></p> <p>Pr<sub>min</sub> : Persentase Responden Minimal</p> <p>NL : Jumlah Lulusan</p>	<p><b>Keterangan:</b></p> <p>Nr<sub>min</sub> : Jumlah Responden Minimal</p> <p>NL : Jumlah Lulusan</p>

Mengacu pada rumus di atas, dari total populasi alumni STIKES Nasional tahun 2019 hingga tahun 2021 sebanyak 988 alumni, maka untuk mendapatkan gambaran tentang keadaan alumni STIKES Nasional yang menyelesaikan studi pada tahun 2019-2021 diharuskan mengambil sampel paling sedikit 178,08 atau dibulatkan menjadi 178 alumni sebagaimana diperlihatkan dalam rumus berikut:

$$\begin{aligned} \mathbf{Prmin} &= 20\% - (10\% / 5000) \times \text{NL} \\ &= 20\% - (10\% / 5000) \times 988 \\ &= \mathbf{18,02\%} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \mathbf{Nrmin} &= \text{Prmin} \times \text{NL} \\ &= 18,02\% \times 988 \\ &= 178,08 \text{ dibulatkan menjadi } \mathbf{178} \end{aligned}$$

Sampel penelitian diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada seluruh alumni lulusan tahun 2019-2021 melalui kuesioner dalam jaringan. Data dikumpulkan melalui pengisian kuesioner dalam jaringan (*online*) pada bulan Maret hingga Desember 2022. Analisis data menggunakan statistika deskriptif dari respon sampel dan disajikan dalam bentuk tabel.

### 3. Teknis Pelaksanaan *Tracer Study*

*Tracer Study* di STIKES Nasional akan dilaksanakan berdasar beberapa prosedur di bawah ini:

#### a. *Database Alumni*

Integrasi *database* di tingkat PT harus dilakukan agar *database* terpusat di satu tempat. *Database* terdiri atas: Nama Alumni, Nomor Induk Mahasiswa (NIM), Asal Program Studi, Alamat Rumah, Nomor Telepon atau HP, dan Alamat *E-Mail*. *Tracer study* adalah upaya penelusuran alumni, maka kontak dengan alumni adalah langkah awal yang harus dilakukan. Jika ditemukan masih ada ketidaklengkapan maka perlu dilaksanakan upaya untuk meng-*update database* alumni. Setiap perubahan alamat harus dicatat, demikian juga dengan nomor telepon dan alamat *e-mail* baru harus dicatat dalam *field* terpisah pada *database*. Dalam pelaksanaan penyusunan *database*, bagian kemahasiswaan berkoordinasi dengan bagian akademik dan biasanya data ini dikumpulkan sebelum mahasiswa lulus dan akan terus *diupdate* informasinya. Seluruh informasi mengenai *database* didiskusikan dan *database* mulai dikompilasi dan diperiksa silang kelengkapan dan akurasinya.

## b. Penyusunan dan Pengembangan Kuesioner

Kuesioner *tracer study* yang lengkap dan standar untuk seluruh Perguruan Tinggi di Indonesia sudah disusun dan dikembangkan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Kuesioner tersebut merupakan kuesioner baku yang sudah disepakati yang tidak dapat dan tidak boleh diubah-ubah baik dari segi bahasa, pengalimatan, format, maupun opsi jawaban. Kuesioner ini harus digunakan apa adanya sehingga komparabilitas *tracer study* dapat dijamin. Selanjutnya, Tim *Tracer Study* STIKES Nasional akan memasukkan instrumen kuesioner *Tracer Study* dari Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia ke dalam *google form* agar dapat diisi oleh para alumni STIKES Nasional.

## c. Survey

Tahapan *survey Tracer Study* di STIKES Nasional dilakukan sebanyak empat (4) kali dalam setahun, yaitu pada bulan Maret, Juli, September dan Desember. *Survey* akan dilakukan setelah pengecekan *database* alumni, kemudian dilakukan penyebaran kuesioner *Tracer Study* kepada para alumni. Pengisian kuesioner *Tracer Study* oleh para alumni dilakukan melalui *google form*. Setelah alumni mengisi jawaban pada kuesioner *tracer study*, selanjutnya Tim *Tracer Study* STIKES Nasional bertugas untuk mengunggah data hasil *survey* tersebut ke sistem *Tracer Study* dari Kemendikbud sesuai dengan format yang tersedia.

Koleksi data adalah tahap utama dalam kegiatan *tracer study*. Pada tahap ini harus dipantau setiap saat berapa banyak alumni yang sudah merespon. Secara berkala (dua atau tiga minggu sekali) dikirimkan pengingat (*reminder*) baik berupa *email* maupun telepon. Tindakan khusus mungkin perlu dilakukan jika *response rate* terlalu rendah yaitu di bawah 30%. Diperlukan waktu sekitar 4-6 bulan untuk tahap koleksi data.

## d. Interpretasi dan Analisa Hasil

Pada tahap ini, data yang sudah dikoleksi dan dibersihkan kemudian dianalisis. Tim *Tracer Study* STIKES Nasional melakukan analisis hasil *tracer study* secara umum dan pada masing-masing Program Studi. Terdapat lima (5) instrumen yang akan dilakukan analisis lebih lanjut, antara lain terkait Status Lulusan STIKES Nasional Saat Ini, Masa Tunggu Lulusan, Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan, Tingkat dan Tempat Kerja Lulusan, serta Rata-Rata Pendapatan Lulusan per Bulan.

#### e. Penyusunan Laporan

Dalam tahapan penyusunan laporan digunakan format khusus yang mana laporan *Tracer Study* akan berisikan poin-poin seperti:

- 1) Lembar Validitas Dokumen
- 2) Prakata
- 3) Daftar Isi
- 4) Daftar Tabel
- 5) Bagian I: Konsep dan Metode Pelaksanaan *Tracer Study*
  - a) Konsep Dasar *Tracer Study*
    - Konsep *Tracer Study*
    - Tujuan *Tracer Study*
    - Manfaat *Tracer Study*
  - b) Metode Pelaksanaan *Tracer Study*
    - Susunan Kepengurusan *Tracer Study*
    - Metodologi Penelitian
    - Teknis Pelaksanaan *Tracer Study*
    - Responden
- 6) Bagian II: Analisis Umum dan Hasil *Tracer Study*
- 7) Bagian III: Analisis dan Hasil *Tracer Study* Masing-Masing Program Studi
  - a) Analisis dan Hasil *Tracer Study* Program Studi DIII TLM
  - b) Analisis dan Hasil *Tracer Study* Program Studi DIII Farmasi
  - c) Analisis dan Hasil *Tracer Study* Program Studi DIV TLM
  - d) Analisis dan Hasil *Tracer Study* Program Studi DIV Fisioterapi
  - e) Analisis dan Hasil *Tracer Study* Program Studi SI Farmasi
- 8) Bagian IV: Kesimpulan dan Rekomendasi

#### 4. Responden

Dalam *survey tracer study* tahun 2022 ini, responden berasal dari alumni/lulusan STIKES Nasional tahun 2019-2021. Secara lebih detail, jumlah responden pada masing-masing program studi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2. Jumlah Responden *Tracer Study* STIKES Nasional Tahun 2022**

NO	PROGRAM STUDI	JUMLAH RESPONDEN			TOTAL
		TAHUN LULUS 2019	TAHUN LULUS 2020	TAHUN LULUS 2021	
1.	DIII TLM	52	53	52	105
2.	DIII Farmasi	43	65	39	147
3.	DIV TLM	0	15	11	26
4.	DIV Fisioterapi	0	5	4	9
5.	SI Farmasi	0	31	34	65
<b>TOTAL</b>		<b>95</b>	<b>169</b>	<b>140</b>	<b>404</b>

Diketahui **total populasi** alumni STIKES Nasional tahun 2019 hingga tahun 2021 sebanyak **988 alumni**. Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah lulusan STIKES Nasional tahun 2019-2021 yang mengisi kuesioner sebanyak 404 alumni, yang mana untuk alumni dengan tahun lulus 2019 ada 96 responden, alumni tahun lulus 2020 ada 168 responden dan alumni tahun lulus 2021 ada 140 responden. Jumlah responden yang mengisi *survey Tracer Study* tahun 2022 telah memenuhi persyaratan jumlah responden minimal sesuai dengan rumus perhitungan Jumlah Responden Minimal yakni minimal 178 responden. Sebaran responden paling banyak adalah responden dari program studi DIII Farmasi, yaitu sebanyak 147 responden. Dan untuk tahun 2019 belum ada lulusan dari program studi DIV TLM, DIV Fisioterapi dan S1 Farmasi.

## BAGIAN II

### ANALISIS UMUM DAN HASIL *TRACER STUDY*

Pada bagian ini, akan membahas seputar hasil informasi umum dari pelaksanaan *Tracer Study* Tahun 2022 untuk alumni lulusan tahun 2019-2021. Terdapat lima (5) instrumen yang akan dijelaskan pada bagian ini, antara lain terkait Status lulusan STIKES Nasional Saat Ini, Masa Tunggu Lulusan, Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan, Tingkat dan Tempat Kerja Lulusan, dan Rata-Rata Pendapatan Lulusan per Bulan.

#### A. Status Lulusan STIKES Nasional Saat Ini (Lulusan Tahun 2019-2020)

Berdasarkan instrumen kuesioner yang telah disebarkan, responden akan diberikan lima pilihan jawaban untuk menjawab pertanyaan terkait statusnya saat ini. Kelima pilihan jawaban itu diantaranya: (1) Bekerja (*full time/part time*); (2) Belum memungkinkan bekerja; (3) Wiraswasta; (4) Melanjutkan Pendidikan; dan (5) Tidak kerja tetapi sedang mencari pekerjaan. Setelah dilakukan *survey Tracer Study*, maka diperoleh status lulusan STIKES Nasional saat ini dalam tabel berikut:

**Tabel 3. Status Lulusan STIKES Nasional Saat Ini**

NO.	STATUS	TAHUN LULUS 2019		TAHUN LULUS 2020		TAHUN LULUS 2021	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1.	Bekerja ( <i>full time/part time</i> )	90	95%	141	83%	120	86%
2.	Belum memungkinkan bekerja	5	5%	22	13%	2	1%
3.	Wiraswasta	0	0%	2	1%	0	0%
4.	Melanjutkan Pendidikan	0	0%	1	1%	5	4%
5.	Tidak kerja tetapi sedang mencari kerja	0	0%	2	1%	13	9%
6.	Tidak Memberi Keterangan	0	0%	1	1%	0	0%
<b>TOTAL</b>		<b>95</b>	<b>100%</b>	<b>169</b>	<b>100%</b>	<b>140</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel diatas, lebih dari 80% lulusan STIKES Nasional dengan tahun lulus 2019-2021 sudah bekerja. Untuk lulusan tahun 2019, 95% sudah bekerja baik secara *full time* maupun *part time*. Kemudian untuk lulusan tahun 2020, 83% lulusannya juga sudah bekerja, dan lulusan tahun 2021 yang sudah bekerja terhitung 86% lulusan. Kemudian untuk status lulusan yang belum memungkinkan bekerja, persentase terbesar ada pada lulusan tahun 2020 yakni sebesar 13%. Dan untuk lulusan tahun 2021 juga masih ada yang statusnya tidak bekerja namun sedang mencari kerja yakni sebesar 9%. Untuk *survey tracer study* periode tahun 2022 untuk lulusan STIKES Nasional

tahun 2019-2021 masih ada beberapa responden yang tidak memberikan keterangannya terkait statusnya saat ini. Berdasarkan hasil *survey* yang telah dilakukan, ada 1 responden lulusan tahun 2020 yang tidak memberikan keterangan mengenai statusnya saat ini.

## B. Masa Tunggu Lulusan

Berdasarkan Matriks Penilaian Akreditasi Perguruan Tinggi, terkait dengan masa tunggu atau lama waktu tunggu lulusan, akan terbagi menjadi tiga kategori, yakni: (1) Lulusan dengan masa tunggu  $\leq 3$  bulan; (2) Lulusan dengan masa tunggu 4-11 bulan; dan (3) Lulusan dengan masa tunggu  $\geq 12$  bulan. Setelah dilakukan *survey tracer study*, maka masa tunggu lulusan STIKES Nasional dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. Masa Tunggu Lulusan STIKES Nasional**

NO	MASA TUNGGU	TAHUN LULUS 2019		TAHUN LULUS 2020		TAHUN LULUS 2021	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1.	$\leq 3$ bulan	90	95%	133	78%	107	77%
2.	4-11 bulan	0	0%	10	6%	17	12%
3.	$\geq 12$ bulan	0	0%	1	1%	0	0%
4.	Tidak Memberikan Keterangan	5	5%	25	15%	16	11%
<b>TOTAL</b>		<b>95</b>	<b>100%</b>	<b>169</b>	<b>100%</b>	<b>140</b>	<b>100%</b>

**Tabel 5. Rata-Rata Masa Tunggu Lulusan STIKES Nasional**

NO.	TAHUN LULUS	JUMLAH RESPONDEN	RATA-RATA MASA TUNGGU LULUSAN (BULAN)
1.	2019	95	1,5
2.	2020	169	2,77
3.	2021	140	2,25

Dari kedua tabel diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa untuk lulusan STIKES Nasional tahun 2019-2021 rata-rata mendapat pekerjaan dalam waktu kurang dari 3 bulan. Untuk lulusan tahun 2020 dan 2021 masih terdapat lulusan yang mendapat pekerjaan di rentang waktu 4-11 bulan setelah lulus, yakni 6% untuk lulusan tahun 2020 dan 12% untuk lulusan tahun 2021. Kemudian untuk lulusan tahun 2020 masih ada 1 lulusan yang mendapat pekerjaannya dalam waktu  $\geq 12$  bulan setelah lulus.

### C. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan atau Keeratan Hubungan Bidang Studi dengan Pekerjaan Lulusan

Berdasarkan kuesioner yang telah disebarakan kepada para lulusan STIKES Nasional, terdapat salah satu instrumen dengan pertanyaan “Seberapa erat hubungan bidang studi dengan pekerjaan anda?” dan responden diberikan lima pilihan jawaban, antara lain: (1) Sangat Erat; (2) Erat; (3) Cukup Erat; (4) Kurang Erat; dan (5) Tidak Sama Sekali. Dari *survey tracer study* yang dilakukan, diperoleh data seperti tabel berikut.

**Tabel 6. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan atau Keeratan Hubungan Bidang Studi dengan Pekerjaan Lulusan**

NO	KESESUAIAN BIDANG KERJA	TAHUN LULUS 2019		TAHUN LULUS 2020		TAHUN LULUS 2021	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Sangat Erat	30	31%	72	43%	84	60%
2	Erat	52	55%	62	36%	32	23%
3	Cukup Erat	13	14%	8	5%	12	8%
4	Kurang Erat	0	0%	0	0%	4	3%
5	Tidak Sama Sekali	0	0%	0	0%	1	1%
6	Tidak Memberikan Keterangan	0	0%	27	16%	7	5%
<b>TOTAL</b>		<b>95</b>	<b>100%</b>	<b>169</b>	<b>100%</b>	<b>140</b>	<b>100%</b>

Dengan melihat tabel diatas, dapat dilihat bahwa untuk lulusan tahun 2020 dan 2021 paling banyak menyatakan bahwa pekerjaannya saat ini sangat erat hubungannya dengan bidang studi yang diambil saat kuliah, yakni 43% untuk lulusan tahun 2020 dan 60% untuk lulusan tahun 2021. Sedangkan untuk lulusan tahun 2019, paling banyak menyatakan hubungan bidang kerjanya saat ini erat dengan program studi yang diambil saat kuliah, yakni 55%. Lalu ada beberapa responden yang menyatakan bahwa bidang kerjanya saat ini cukup erat hubungannya dengan program studi yang diambil saat kuliah, yakni 14% untuk lulusan tahun 2019, 5% untuk lulusan tahun 2020 dan 8% untuk lulusan tahun 2021. Hanya beberapa yang menyatakan hubungan bidang kerjanya saat ini kurang erat dengan program studi yang diambil saat kuliah, yakni hanya 3% lulusan tahun 2021 yang menyatakan hal tersebut. Dan sayangnya masih ada responden yang tidak memberikan keterangan terkait keeratan hubungan bidang kerjanya saat ini dengan program studi saat kuliah.

#### D. Tingkat dan Tempat Kerja Lulusan

Untuk melengkapi bahan penilaian dalam matrik penilaian Akreditasi Perguruan Tinggi, maka dalam kuesioner *tracer study* diberikan pertanyaan terkait tingkat tempat kerja lulusan. Dalam pertanyaan tersebut, disediakan tiga (3) pilihan jawaban, antara lain: (1) Lokal/Wilayah/Wiraswasta tidak berbadan hukum; (2) Nasional/Wiraswasta berbadan hukum; dan (3) Multinasional/Internasional. Dari *survey tracer study* yang telah dilakukan untuk lulusan tahun 2019-2020, dapat diketahui tingkat kerja lulusan pada tabel berikut.

**Tabel 7. Tingkat dan Tempat Kerja Lulusan**

NO	TINGKAT TEMPAT KERJA	TAHUN LULUS 2019		TAHUN LULUS 2020		TAHUN LULUS 2021	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Lokal/Wilayah/Wiraswasta tidak berbadan hukum	0	0%	23	13%	32	23%
2	Nasional/Wiraswasta berbadan hukum	3	4%	19	11%	51	37%
3	Multinasional/Internasional	0	0%	2	1%	9	6%
4	Tidak Memberikan Keterangan	92	96%	125	75%	48	34%
<b>TOTAL</b>		<b>95</b>	<b>100%</b>	<b>169</b>	<b>100%</b>	<b>140</b>	<b>100%</b>

Terkait tingkat dan tempat kerja lulusan, masih banyak lulusan STIKES Nasional yang belum memberikan keterangan, seperti yang tercantum dalam tabel diatas, ada 96% lulusan tahun 2019, 75% lulusan tahun 2020 dan 34% lulusan tahun 2021 tidak memberikan keterangan terkait tingkat dan tempat kerjanya saat ini. Sedangkan untuk lulusan yang bekerja di tingkat Lokal/Wilayah/Wiraswasta tidak berbadan hukum ada 13% dari lulusan tahun 2020 dan 23% dari lulusan tahun 2021. Kemudian untuk lulusan yang bekerja di tingkat Nasional/Wiraswasta berbadan hukum ada 4% dari lulusan tahun 2019, 11% dari lulusan tahun 2020 dan 37% dari lulusan tahun 2021. Dan untuk lulusan yang bekerja di tingkat Multinasional/Internasional ada 1% lulusan dari tahun 2020 dan 6% dari lulusan tahun 2021.

#### E. Rata-Rata Pendapatan Lulusan per Bulan

Dari hasil *survey tracer study* yang dilakukan, masih terdapat lulusan STIKES Nasional yang tidak memberikan informasi mengenai pendapatan per bulan yang mereka terima. Secara rinci, rata-rata pendapatan lulusan per bulan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 8. Rata-Rata Pendapatan Lulusan per Bulan**

TAHUN LULUS	TOTAL RESPONDEN	MEMBERI INFORMASI PENDAPATAN PER BULAN	TIDAK MEMBERI INFORMASI PENDAPATAN PER BULAN	RATA-RATA PENDAPATAN PER BULAN
2019	95	4	91	Rp 2.733.333
2020	169	54	115	Rp 3.549.340
2021	140	119	21	Rp 3.210.000

Berdasarkan tabel di atas, untuk lulusan tahun 2019, dari total 95 responden, hanya 4 responden yang memberikan informasi terkait pendapatan per bulannya, dengan rata-rata pendapatan per bulan untuk lulusan tahun 2019 yaitu Rp 2.733.333,-. Kemudian untuk lulusan tahun 2020, dari total 169 responden, hanya 54 responden yang memberikan informasi terkait pendapatan per bulannya, dengan rata-rata pendapatan per bulan untuk lulusan tahun 2020 yaitu Rp 3.549.340,-. Dan untuk lulusan tahun 2021, dari total 140 responden, 119 responden memberikan informasi terkait pendapatan per bulannya, dengan rata-rata pendapatan per bulan untuk lulusan tahun 2021 yaitu Rp 3.210.000,-.

Responden rata-rata bekerja di Pulau Jawa, kemudian mengacu pada Upah Minimum Propinsi Tahun 2022 dimana menjadi rujukan UMP pada masing-masing propinsi adalah:

1. Jawa Barat dengan UMP sebesar Rp Rp 1,841,487
2. Jawa Tengah dengan UMP sebesar Rp 1,812,935
3. Jawa Timur dengan UMP sebesar Rp 1.891.567
4. DIY Yogyakarta dengan UMP sebesar Rp 2.153.969,51

Berdasarkan rujukan UMP diatas dan berdasar hasil survey Tracer Study Tahun 2022, dapat disimpulkan bahwa gaji pertama lulusan STIKES Nasional secara rata-rata melebihi UMP.

### BAGIAN III

#### ANALISIS DAN HASIL *TRACER STUDY* MASING-MASING PRODI

Pada bagian ini, akan membahas seputar hasil informasi dari pelaksanaan *Tracer Study* tahun 2022 untuk alumni lulusan tahun 2019-2021 pada masing-masing Program Studi. Terdapat lima (5) instrumen yang akan dijelaskan pada bagian ini, antara lain terkait Status lulusan STIKES Nasional Saat Ini, Masa Tunggu Lulusan, Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan, Tingkat dan Tempat Kerja Lulusan, dan Rata-Rata Pendapatan Lulusan per Bulan.

#### A. Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis (DIII TLM)

##### 1. Status Lulusan Saat Ini Program Studi DIII TLM

Dalam *survey tracer study* yang dilakukan, masing-masing program studi memiliki jumlah responden yang berbeda. Berikut tabel mengenai hasil *survey tracer study* terkait Status Lulusan Saat Ini untuk program studi DIII TLM.

**Tabel 9. Status Lulusan Saat Ini Program Studi DIII TLM**

NO.	STATUS	TAHUN LULUS 2019		TAHUN LULUS 2020		TAHUN LULUS 2021	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1.	Bekerja ( <i>full time/part time</i> )	51	98%	51	96%	49	94%
2.	Belum memungkinkan bekerja	1	2%	2	4%	0	0%
3.	Wiraswasta	0	0%	0	0%	0	0%
4.	Melanjutkan Pendidikan	0	0%	0	0%	0	0%
5.	Tidak kerja tetapi sedang mencari kerja	0	0%	0	0%	3	6%
6.	Tidak Memberi Keterangan	0	0%	0	0%	0	0%
<b>TOTAL</b>		<b>52</b>	<b>100%</b>	<b>53</b>	<b>100%</b>	<b>52</b>	<b>100%</b>

Melihat pada tabel diatas, lebih dari 90% lulusan STIKES Nasional Program Studi DIII TLM untuk tahun lulus 2019-2021 saat ini sudah bekerja baik *full time* maupun *part time*. Dan beberapa lulusan ada juga yang belum memungkinkan bekerja dan sedang mencari pekerjaan. Seperti lulusan tahun 2019, 2% respondennya belum memungkinkan bekerja, dan lulusan tahun 2020, 4% respondennya juga belum memungkinkan bekerja. Lalu untuk lulusan tahun 2021, 6% respondennya tidak bekerja namun sedang mencari pekerjaan.

## 2. Masa Tunggu Lulusan Program Studi DIII TLM

Berdasarkan Matriks Penilaian Akreditasi Perguruan Tinggi, terkait dengan masa tunggu atau lama waktu tunggu lulusan, akan terbagi menjadi tiga kategori, yakni: (1) Lulusan dengan masa tunggu  $\leq 3$  bulan; (2) Lulusan dengan masa tunggu 4-11 bulan; dan (3) Lulusan dengan masa tunggu  $\geq 12$  bulan. Setelah dilakukan *survey tracer study*, maka masa tunggu lulusan STIKES Nasional Program Studi DIII TLM dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 10. Masa Tunggu Lulusan Program Studi DIII TLM**

NO.	MASA TUNGGU	TAHUN LULUS 2019		TAHUN LULUS 2020		TAHUN LULUS 2021	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1.	$\leq 3$ bulan	51	98%	48	90%	43	83%
2.	4-11 bulan	0	0%	2	4%	6	11%
3.	$\geq 12$ bulan	0	0%	1	2%	0	0%
4.	Tidak memberikan keterangan	1	2%	2	4%	3	6%
<b>TOTAL</b>		<b>52</b>	<b>100%</b>	<b>53</b>	<b>100%</b>	<b>52</b>	<b>100%</b>

Pada tabel tersebut, terlihat jelas bahwa lebih dari 80% lulusan STIKES Nasional Program Studi DIII TLM untuk tahun lulus 2019-2021 mendapatkan pekerjaan kurang dari 3 bulan setelah lulus. Masih ada juga beberapa lulusan yang mendapatkan pekerjaannya di rentang waktu 4-11 bulan setelah lulus. Seperti untuk lulusan tahun 2020 ada 4% dan lulusan tahun 2021 ada 11% lulusan yang memperoleh pekerjaannya dalam rentang waktu 4-11 bulan setelah lulus. Kemudian ada juga lulusan yang memperoleh pekerjaannya dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah lulus, namun tidak banyak, terbukti dari persentasenya yang kurang dari 5%.

**Tabel 11. Rata-Rata Masa Tunggu Lulusan Program Studi DIII TLM**

NO.	TAHUN LULUS	JUMLAH RESPONDEN	RATA-RATA MASA TUNGGU LULUSAN (BULAN)
1.	2019	52	1,33
2.	2020	53	2,8
3.	2021	52	2

Kemudian setelah dilakukan perhitungan rata-rata, dapat disimpulkan bahwa rata-rata masa tunggu lulusan program studi DIII TLM untuk tahun lulus 2019-2021 kurang dari 3 bulan.

### 3. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan atau Keeratan Hubungan Bidang Studi dengan Pekerjaan Lulusan Program Studi DIII TLM

Berdasarkan kuesioner yang telah disebarakan kepada para lulusan STIKES Nasional, terdapat salah satu instrumen dengan pertanyaan “Seberapa erat hubungan bidang studi dengan pekerjaan anda?” dan responden diberikan lima pilihan jawaban, antara lain: (1) Sangat Erat; (2) Erat; (3) Cukup Erat; (4) Kurang Erat: dan (5) Tidak Sama Sekali. Dari *survey tracer study* yang dilakukan, untuk program studi DIII TLM diperoleh data seperti tabel berikut.

**Tabel 12. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan  
atau Keeratan Hubungan Bidang Studi dengan Pekerjaan Lulusan  
Program Studi DIII TLM**

NO	KESESUAIAN BIDANG KERJA	TAHUN LULUS 2019		TAHUN LULUS 2020		TAHUN LULUS 2021	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Sangat Erat	15	29%	22	41%	31	59%
2	Erat	31	60%	25	47%	16	31%
3	Cukup Erat	6	11%	2	4%	4	8%
4	Kurang Erat	0	0%	0	0%	1	2%
5	Tidak Sama Sekali	0	0%	0	0%	0	0%
6	Tidak Memberikan Keterangan	0	0%	4	8%	0	0%
<b>TOTAL</b>		<b>52</b>	<b>100%</b>	<b>53</b>	<b>100%</b>	<b>52</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas lulusan STIKES Nasional program studi DIII TLM lulusan tahun 2019 dan 2020 menyatakan bahwa hubungan bidang kerjanya dengan bidang studi yang ditempuh saat berkuliah adalah erat, terlihat dari persentase yang muncul untuk lulusan tahun 2019 sebanyak 60% dan untuk lulusan tahun 2020 sebanyak 47%. Kemudian untuk lulusan tahun 2021, mayoritas menyatakan jika hubungan bidang kerjanya dengan bidang studi yang ditempuh saat kuliah sangat erat, terbukti dari persentase yang muncul yaitu 59%.

### 4. Tingkat dan Tempat Kerja Lulusan Program Studi DIII TLM

Untuk melengkapi bahan penilaian dalam matrik penilaian Akreditasi Perguruan Tinggi, maka dalam kuesioner *tracer study* diberikan pertanyaan terkait tingkat tempat kerja lulusan. Dalam pertanyaan tersebut, disediakan tiga pilihan jawaban, antara lain: (1) Lokal/Wilayah/Wiraswasta tidak berbadan hukum; (2) Nasional/Wiraswasta berbadan hukum; dan (3) Multinasional/Internasional. Dari *survey tracer study* yang telah dilakukan, dapat diketahui tingkat kerja lulusan tahun 2019-2021 program studi DIII TLM pada tabel berikut.

**Tabel 13. Tingkat dan Tempat Kerja Lulusan Program Studi DIII TLM**

NO	TINGKAT TEMPAT KERJA	TAHUN LULUS 2019		TAHUN LULUS 2020		TAHUN LULUS 2021	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Lokal/Wilayah/Wiraswasta tidak berbadan hukum	0	0%	5	9%	10	19%
2	Nasional/Wiraswasta berbadan hukum	1	2%	8	15%	23	44%
3	Multinasional/Internasional	0	0%	1	2%	6	12%
4	Tidak Memberikan Keterangan	51	98%	39	74%	13	25%
<b>TOTAL</b>		<b>52</b>	<b>100%</b>	<b>53</b>	<b>100%</b>	<b>52</b>	<b>100%</b>

Dari tabel diatas, sangat disayangkan karena masih banyak lulusan yang tidak memberikan keterangannya terkait tingkat tempat kerjanya saat ini. Untuk lulusan tahun 2019, hanya 1 responden yang menyatakan saat ini bekerja di tingkat Nasional/Wiraswasta berbadan hukum, selebihnya tidak memberikan keterangan. Lalu untuk lulusan tahun 2020, 5 responden menyatakan saat ini bekerja di tingkat Lokal/Wilayah/Wiraswasta tidak berbadan hukum, 8 responden menyatakan bekerja di tingkat Nasional/Wiraswasta berbadan hukum, 1 responden menyatakan bekerja di tingkat Multinasional/Internasional dan selebihnya tidak memberikan keterangan. Lalu untuk lulusan tahun 2021, 10 responden menyatakan saat ini bekerja di tingkat Lokal/Wilayah/Wiraswasta tidak berbadan hukum, 23 responden menyatakan bekerja di tingkat Nasional/Wiraswasta berbadan hukum, 6 responden menyatakan bekerja di tingkat Multinasional/Internasional dan selebihnya tidak memberikan keterangan.

#### 5. Pendapatan Rata-Rata Per Bulan Lulusan Program Studi DIII TLM

Dari hasil *survey tracer study* yang dilakukan, masih terdapat lulusan STIKES Nasional Program Studi DIII TLM yang tidak memberikan informasi mengenai pendapatan per bulan yang mereka terima. Secara rinci, rata-rata pendapatan lulusan per bulan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 14. Pendapatan Rata-Rata Per Bulan Lulusan Program Studi DIII TLM**

TAHUN LULUS	TOTAL RESPONDEN	MEMBERI INFORMASI PENDAPATAN PER BULAN	TIDAK MEMBERI INFORMASI PENDAPATAN PER BULAN	RATA-RATA PENDAPATAN PER BULAN
2019	52	2	50	Rp 2.550.000
2020	53	20	33	Rp 3.612.059
2021	52	49	3	Rp 3.247.368

Berdasarkan tabel di atas, untuk lulusan tahun 2019, dari total 52 responden, hanya 2 responden yang memberikan informasi terkait pendapatan per bulannya, dengan rata-rata pendapatan per bulan untuk lulusan tahun 2019 yaitu Rp 2.550.000,-. Kemudian untuk lulusan tahun 2019, dari total 53 responden, hanya 20 responden yang memberikan informasi terkait pendapatan per bulannya, dengan rata-rata pendapatan per bulan untuk lulusan tahun 2020 yaitu Rp 3.612.059,-. Dan untuk lulusan tahun 2021, dari total 52 responden, 49 responden telah memberikan informasi terkait pendapatan per bulannya, dengan rata-rata pendapatan per bulan untuk lulusan tahun 2021 yaitu Rp 3.247.368,-.

## B. Program Studi DIII Farmasi

### 1. Status Lulusan Saat Ini Program Studi DIII Farmasi

Dalam *survey tracer study* yang dilakukan, masing-masing program studi memiliki jumlah responden yang berbeda. Berikut hasil *survey tracer study* untuk Status Lulusan saat ini untuk program studi DIII Farmasi.

**Tabel 15. Status Lulusan Saat Ini Program Studi DIII Farmasi**

NO.	STATUS	TAHUN LULUS 2019		TAHUN LULUS 2020		TAHUN LULUS 2021	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1.	Bekerja ( <i>full time/part time</i> )	39	98%	57	88%	36	92%
2.	Belum memungkinkan bekerja	4	2%	6	10%	1	3%
3.	Wiraswasta	0	0%	0	0%	0	0%
4.	Melanjutkan Pendidikan	0	0%	0	0%	0	0%
5.	Tidak kerja tetapi sedang mencari kerja	0	0%	1	1%	2	5%
6.	Tidak Memberi Keterangan	0	0%	1	1%	0	0%
<b>TOTAL</b>		<b>43</b>	<b>100%</b>	<b>65</b>	<b>100%</b>	<b>39</b>	<b>100%</b>

Melihat pada tabel diatas, mayoritas lulusan STIKES Nasional dari Program Studi DIII Farmasi saat ini sudah bekerja baik *full time* maupun *part time*, melihat persentase lulusan di masing-masing tahun lulus (2019, 2020 dan 2021) menunjukkan angka lebih dari 85%. Meskipun begitu, ada juga lulusan yang belum memungkinkan bekerja dan sedang mencari pekerjaan, namun persentasenya tidak lebih dari 10%. Dan hanya 1 responden yang tidak memberikan keterangan terkait statusnya saat ini.

## 2. Masa Tunggu Lulusan Program Studi DIII Farmasi

Berdasarkan Matriks Penilaian Akreditasi Perguruan Tinggi, terkait dengan masa tunggu atau lama waktu tunggu lulusan, akan terbagi menjadi tiga kategori, yakni: (1) Lulusan dengan masa tunggu  $\leq 3$  bulan; (2) Lulusan dengan masa tunggu 4-11 bulan; dan (3) Lulusan dengan masa tunggu  $\geq 12$  bulan. Setelah dilakukan *survey tracer study*, maka masa tunggu lulusan STIKES Nasional Program Studi DIII Farmasi dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 16. Masa Tunggu Lulusan Program Studi DIII Farmasi**

NO.	MASA TUNGGU	TAHUN LULUS 2019		TAHUN LULUS 2020		TAHUN LULUS 2021	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1.	$\leq 3$ bulan	39	91%	57	88%	30	77%
2.	4-11 bulan	0	0%	1	1%	5	13%
3.	$\geq 12$ bulan	0	0%	0	0%	0	0%
4.	Tidak memberikan keterangan	4	9%	7	11%	4	10%
<b>TOTAL</b>		<b>43</b>	<b>100%</b>	<b>65</b>	<b>100%</b>	<b>39</b>	<b>100%</b>

**Tabel 17. Rata-Rata Masa Tunggu Lulusan Program Studi DIII Farmasi**

NO.	TAHUN LULUS	JUMLAH RESPONDEN	RATA-RATA MASA TUNGGU LULUSAN (BULAN)
1.	2019	43	1,33
2.	2020	65	2,86
3.	2021	39	2,33

Berdasarkan kedua tabel di atas, dapat diketahui bahwa lulusan STIKES Nasional program studi DIII Farmasi untuk tahun lulus 2019-2021 mendapatkan pekerjaannya dalam waktu kurang dari 3 bulan setelah dinyatakan lulus. Bahkan untuk lulusan tahun 2019 rata-rata masa tunggu lulusannya hanya 1,33 bulan.

## 3. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan atau Keeratan Hubungan Bidang Studi dengan Pekerjaan Lulusan Program Studi DIII Farmasi

Berdasarkan kuesioner yang telah disebarakan kepada para lulusan STIKES Nasional, terdapat salah satu instrumen dengan pertanyaan “Seberapa erat hubungan bidang studi dengan pekerjaan anda?” dan responden diberikan lima pilihan jawaban, antara lain: (1) Sangat Erat; (2) Erat; (3) Cukup Erat; (4) Kurang Erat; dan (5) Tidak Sama Sekali. Dari *survey tracer study* yang dilakukan, untuk program studi DIII Farmasi diperoleh data seperti tabel berikut.

**Tabel 18. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan  
atau Keeratan Hubungan Bidang Studi dengan Pekerjaan Lulusan  
Program Studi DIII Farmasi**

NO	KESESUAIAN BIDANG KERJA	TAHUN LULUS 2019		TAHUN LULUS 2020		TAHUN LULUS 2021	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Sangat Erat	15	35%	34	52%	26	67%
2	Erat	21	49%	24	37%	10	27%
3	Cukup Erat	7	16%	1	2%	1	2%
4	Kurang Erat	0	0%	0	0%	0	0%
5	Tidak Sama Sekali	0	0%	0	0%	1	2%
6	Tidak Memberikan Keterangan	0	0%	6	9%	1	2%
<b>TOTAL</b>		<b>43</b>	<b>100%</b>	<b>65</b>	<b>100%</b>	<b>39</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk lulusan Program Studi DIII Farmasi tahun lulus 2019 mayoritas menyatakan bahwa hubungan bidang kerjanya saat ini dengan bidang studi yang ditempuh dahulu adalah erat, dengan persentase 49% responden yang menyatakan hal tersebut. Sedangkan untuk lulusan Program Studi DIII Farmasi tahun lulus 2020 dan 2021 mayoritas menyatakan bahwa hubungan bidang kerjanya saat ini dengan bidang studi yang ditempuh dahulu adalah sangat erat

#### 4. Tingkat dan Tempat Kerja Lulusan Program Studi DIII Farmasi

Untuk melengkapi bahan penilaian dalam matrik penilaian Akreditasi Perguruan Tinggi, maka dalam kuesioner *tracer study* diberikan pertanyaan terkait tingkat tempat kerja lulusan. Dalam pertanyaan tersebut, disediakan tiga (3) pilihan jawaban, antara lain: (1) Lokal/Wilayah/Wiraswasta tidak berbadan hukum; (2) Nasional/Wiraswasta berbadan hukum; dan (3) Multinasional/Internasional. Dari *survey tracer study* yang telah dilakukan untuk lulusan tahun 2019-2021, dapat diketahui tingkat kerja lulusan program studi DIII Farmasi pada tabel berikut.

**Tabel 19. Tingkat dan Tempat Kerja Lulusan Program Studi DIII Farmasi**

NO	TINGKAT TEMPAT KERJA	TAHUN LULUS 2019		TAHUN LULUS 2020		TAHUN LULUS 2021	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Lokal/Wilayah/Wiraswasta tidak berbadan hukum	0	0%	8	12%	11	28%
2	Nasional/Wiraswasta berbadan hukum	2	5%	6	9%	13	33%
3	Multinasional/Internasional	0	0%	1	2%	0	0%
4	Tidak Memberikan Keterangan	41	95%	50	77%	15	39%
<b>TOTAL</b>		<b>43</b>	<b>100%</b>	<b>65</b>	<b>100%</b>	<b>39</b>	<b>100%</b>

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa masih ada lulusan STIKES Nasional program studi DIII Farmasi yang tidak memberikan keterangan terkait tingkat tempat kerjanya saat ini. Untuk lulusan tahun 2019 hanya 2 responden yang memberikan keterangan saat ini bekerja di tingkat Nasional/Wiraswasta berbadan hukum. Untuk lulusan tahun 2020, terdapat 8 responden yang menyatakan bahwa saat ini bekerja di tingkat Lokal/Wilayah/Wiraswasta tidak berbadan hukum, 6 responden memberikan keterangan saat ini bekerja di tingkat Nasional/Wiraswasta berbadan hukum dan 1 responden menyatakan bahwa saat ini bekerja di tingkat Multinasional/Internasional. Sedangkan untuk lulusan tahun 2021, terdapat 11 responden yang menyatakan bahwa saat ini bekerja di tingkat Lokal/Wilayah/Wiraswasta tidak berbadan hukum dan 13 responden memberikan keterangan saat ini bekerja di tingkat Nasional/Wiraswasta berbadan hukum.

##### 5. Pendapatan Rata-Rata Per Bulan Lulusan Program Studi DIII Farmasi

Dari hasil *survey tracer study* yang dilakukan, masih terdapat lulusan STIKES Nasional Program Studi DIII Farmasi tahun lulus 2019-2021 yang tidak memberikan informasi mengenai pendapatan per bulan yang mereka terima. Secara rinci, rata-rata pendapatan lulusan per bulan dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 20. Pendapatan Rata-Rata Per Bulan Lulusan Program Studi DIII Farmasi**

TAHUN LULUS	TOTAL RESPONDEN	MEMBERI INFORMASI PENDAPATAN PER BULAN	TIDAK MEMBERI INFORMASI PENDAPATAN PER BULAN	RATA-RATA PENDAPATAN PER BULAN
2019	43	2	41	Rp 2.550.000
2020	65	17	48	Rp 3.570.882
2021	39	35	4	Rp 3.183.333

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa untuk lulusan tahun 2019, dari total 43 responden, hanya 2 responden yang memberikan keterangan terkait pendapatan per bulan yang didapat, sehingga didapat rata-rata pendapatan per bulan sebesar Rp 2.550.000,-. Kemudian untuk lulusan tahun 2020, dari total 65 responden, hanya 17 responden yang memberikan keterangan terkait pendapatan per bulan yang didapat, sehingga didapat rata-rata pendapatan per bulan sebesar Rp 3.570.882,-. Dan untuk lulusan tahun 2021, dari 39 reponden, 35 responden telah memberikan keterangan terkait pendapatan per bulan yang didapat, dengan rata-rata pendapatan per bulan sebesar Rp 3.183.333,-.

### C. Program Studi DIV Teknologi Laboratorium Medis (DIV TLM)

#### 1. Status Lulusan Saat Ini Program Studi DIV TLM

Dalam *survey tracer study* yang dilakukan, pada program studi DIV TLM, tidak ditemukan responden dari lulusan tahun 2019. Hanya terdapat responden lulusan tahun 2020 dan 2021, seperti pada tabel berikut.

**Tabel 21. Status Lulusan Saat Ini Program Studi DIV TLM**

NO.	STATUS	TAHUN LULUS 2019		TAHUN LULUS 2020		TAHUN LULUS 2021	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1.	Bekerja ( <i>full time/part time</i> )	0	0%	13	87%	8	73%
2.	Belum memungkinkan bekerja	0	0%	2	13%	0	0%
3.	Wiraswasta	0	0%	0	0%	0	0%
4.	Melanjutkan Pendidikan	0	0%	0	0%	0	0%
5.	Tidak kerja tetapi sedang mencari kerja	0	0%	0	0%	0	0%
6.	Tidak Memberi Keterangan	0	0%	0	0%	3	27%
<b>TOTAL</b>		<b>0</b>	<b>0%</b>	<b>15</b>	<b>100%</b>	<b>11</b>	<b>100%</b>

Melihat pada tabel diatas, di tahun 2019 memang belum terdapat lulusan dari program studi DIV TLM. Untuk lulusan tahun 2021 pun dari total 11 responden yang mengisi, ada 3 responden yang tidak memberikan keterangan terkait statusnya saat ini, dan sisanya memberikan keterangan bahwa saat ini sedang bekerja baik secara *full time* maupun *part time*. Lalu untuk lulusan tahun 2020, dari total 15 responden, 13 responden menyatakan bahwa sudah bekerja dan 2 responden sisanya menyatakan bahwa belum memungkinkan untuk bekerja.

## 2. Masa Tunggu Lulusan Program Studi DIV TLM

Berdasarkan Matriks Penilaian Akreditasi Perguruan Tinggi, terkait dengan masa tunggu atau lama waktu tunggu lulusan, akan terbagi menjadi tiga kategori, yakni: (1) Lulusan dengan masa tunggu  $\leq 3$  bulan; (2) Lulusan dengan masa tunggu 4-11 bulan; dan (3) Lulusan dengan masa tunggu  $\geq 12$  bulan. Setelah dilakukan *survey tracer study*, maka masa tunggu lulusan STIKES Nasional Program Studi DIV TLM dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 22. Masa Tunggu Lulusan Program Studi DIV TLM**

NO.	MASA TUNGGU	TAHUN LULUS 2019		TAHUN LULUS 2020		TAHUN LULUS 2021	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1.	$\leq 3$ bulan	0	0%	12	80%	7	64%
2.	4-11 bulan	0	0%	1	7%	1	9%
3.	$\geq 12$ bulan	0	0%	0	0%	0	0%
4.	Tidak memberikan keterangan	0	0%	2	13%	3	27%
<b>TOTAL</b>		<b>0</b>	<b>0%</b>	<b>15</b>	<b>100%</b>	<b>11</b>	<b>100%</b>

Pada tabel tersebut, tidak ada responden dari lulusan tahun 2019, sedangkan untuk lulusan tahun 2020 dan 2021, lebih dari 60% menyatakan bahwa mendapatkan pekerjaan dalam waktu  $\leq 3$  bulan setelah lulus. Untuk lulusan tahun 2020, 7% responden menyatakan mendapatkan pekerjaan dalam rentang waktu antara 4-11 bulan setelah lulus dan 13% responden tidak memberikan keterangan terkait masa tunggunya mendapatkan pekerjaan pertama. Kemudian untuk lulusan tahun 2021, selain lebih dari 60% responden menyatakan bahwa mendapat pekerjaan dalam waktu  $\leq 3$  bulan setelah lulus, 9% responden menyatakan bahwa mendapat pekerjaan dalam rentang waktu antara 4-11 bulan setelah lulus dan 27% responden tidak memberikan keterangan terkait masa tunggunya mendapatkan pekerjaan pertama.

**Tabel 23. Rata-Rata Masa Tunggu Lulusan Program Studi DIV TLM**

NO.	TAHUN LULUS	JUMLAH RESPONDEN	RATA-RATA MASA TUNGGU LULUSAN (BULAN)
1.	2019	0	-
2.	2020	15	3
3.	2021	11	2

Setelah dilakukan perhitungan rata-rata masa tunggu lulusan untuk program studi DIV TLM lulusan tahun 2019-2021, diperoleh hasil bahwa lulusan STIKES Nasional Program Studi

DIV TLM untuk tahun lulus 2020 dan 2021 mendapatkan pekerjaan setelah lulus dalam waktu  $\leq 3$  bulan.

### 3. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan atau Keeratan Hubungan Bidang Studi dengan Pekerjaan Lulusan Program Studi DIV TLM

Berdasarkan kuesioner yang telah disebarikan kepada para lulusan STIKES Nasional, terdapat salah satu instrumen dengan pertanyaan “Seberapa erat hubungan bidang studi dengan pekerjaan anda?” dan responden diberikan lima pilihan jawaban, antara lain: (1) Sangat Erat; (2) Erat; (3) Cukup Erat; (4) Kurang Erat: dan (5) Tidak Sama Sekali. Dari *survey tracer study* yang dilakukan, untuk program studi DIV TLM diperoleh data seperti tabel berikut.

**Tabel 24. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan  
atau Keeratan Hubungan Bidang Studi dengan Pekerjaan Lulusan  
Program Studi DIV TLM**

NO	KESESUAIAN BIDANG KERJA	TAHUN LULUS 2019		TAHUN LULUS 2020		TAHUN LULUS 2021	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Sangat Erat	0	0%	6	40%	5	46%
2	Erat	0	0%	6	40%	2	18%
3	Cukup Erat	0	0%	0	0%	1	9%
4	Kurang Erat	0	0%	0	0%	1	9%
5	Tidak Sama Sekali	0	0%	0	0%	0	0%
6	Tidak Memberikan Keterangan	0	0%	3	20%	2	18%
<b>TOTAL</b>		<b>0</b>	<b>0%</b>	<b>15</b>	<b>100%</b>	<b>11</b>	<b>100%</b>

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa tidak ada responden sama sekali untuk lulusan tahun 2019. Kemudian untuk lulusan tahun 2020, mayoritas mengatakan bahwa hubungan bidang studi dengan pekerjaannya saat ini adalah sangat erat dan erat, dan sisanya yaitu sebanyak 3 responden tidak memberikan keterangan. Lalu untuk lulusan tahun 2021, mayoritas juga mengatakan bahwa hubungan pekerjaannya saat ini dengan bidang studi saat kuliah adalah sangat erat.

### 4. Tingkat dan Tempat Kerja Lulusan Program Studi DIV TLM

Untuk melengkapi bahan penilaian dalam matrik penilaian Akreditasi Perguruan Tinggi, maka dalam kuesioner *tracer study* diberikan pertanyaan terkait tingkat tempat kerja lulusan. Dalam pertanyaan tersebut, disediakan tiga (3) pilihan jawaban, antara lain: (1) Lokal/Wilayah/Wiraswasta tidak berbadan hukum; (2) Nasional/Wiraswasta berbadan hukum;

dan (3) Multinasional/Internasional. Dari *survey tracer study* yang telah dilakukan untuk lulusan tahun 2019-2021, dapat diketahui tingkat kerja lulusan program studi DIV TLM pada tabel berikut.

**Tabel 25. Tingkat dan Tempat Kerja Lulusan Program Studi DIV TLM**

NO	TINGKAT TEMPAT KERJA	TAHUN LULUS 2019		TAHUN LULUS 2020		TAHUN LULUS 2021	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Lokal/Wilayah/Wiraswasta tidak berbadan hukum	0	0%	2	13%	1	9%
2	Nasional/Wiraswasta berbadan hukum	0	0%	0	0%	5	46%
3	Multinasional/Internasional	0	0%	0	0%	1	9%
4	Tidak Memberikan Keterangan	0	0%	13	87%	4	36%
<b>TOTAL</b>		<b>0</b>	<b>0%</b>	<b>15</b>	<b>100%</b>	<b>11</b>	<b>100%</b>

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa untuk program studi DIV TLM, tidak ada responden untuk lulusan tahun 2019. Kemudian untuk lulusan tahun 2020, 13% responden menyatakan saat ini bekerja di tingkat Lokal/Wilayah/Wiraswasta tidak berbadan hukum dan 87% responden tidak memberikan keterangan terkait tingkat kerjanya saat ini. Lalu untuk lulusan tahun 2021, 9% responden menyatakan saat ini bekerja di tingkat Lokal/Wilayah/Wiraswasta tidak berbadan hukum, 46% responden menyatakan saat ini bekerja di tingkat Nasional/Wiraswasta berbadan hukum, 9% responden menyatakan saat ini bekerja di tingkat Multinasional/Internasional dan 36% responden tidak memberikan keterangan terkait tingkat kerjanya saat ini.

#### 5. Pendapatan Rata-Rata Per Bulan Lulusan Program Studi DIV TLM

Dari hasil *survey tracer study* yang dilakukan, masih terdapat lulusan STIKES Nasional Program Studi DIV TLM yang tidak memberikan informasi mengenai pendapatan per bulan yang mereka terima. Secara rinci, rata-rata pendapatan lulusan per bulan lulusan STIKES Nasional Program Studi DIV TLM dengan tahun lulus 2019-2021 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 26. Pendapatan Rata-Rata Per Bulan Lulusan Program Studi DIV TLM**

TAHUN LULUS	TOTAL RESPONDEN	MEMBERI INFORMASI PENDAPATAN PER BULAN	TIDAK MEMBERI INFORMASI PENDAPATAN PER BULAN	RATA-RATA PENDAPATAN PER BULAN
2019	0	0	0	Rp -
2020	15	4	11	Rp 2.719.468
2021	11	8	3	Rp 3.192.857

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa tidak ada responden untuk lulusan tahun 2019. Kemudian untuk lulusan tahun 2020, dari total 15 responden, hanya 4 responden yang memberikan keterangan terkait pendapatan per bulan yang didapat, sehingga didapat rata-rata pendapatan per bulan sebesar Rp 2.719.468,-. Dan untuk lulusan tahun 2021, dari 11 responden, 8 responden telah memberikan keterangan terkait pendapatan per bulan yang didapat, dengan rata-rata pendapatan per bulan sebesar Rp 3.192.857,-.

#### D. Program Studi DIV Fisioterapi

##### 1. Status Lulusan Saat Ini Program Studi DIV Fisioterapi

Dalam *survey tracer study* yang dilakukan, masing-masing program studi memiliki jumlah responden yang berbeda. Berikut hasil *survey tracer study* untuk Status Lulusan saat ini dilihat dari program studi DIV Fisioterapi tahun lulus 2019-2021.

**Tabel 27. Status Lulusan Saat Ini Program Studi DIV Fisioterapi**

NO.	STATUS	TAHUN LULUS 2019		TAHUN LULUS 2020		TAHUN LULUS 2021	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1.	Bekerja ( <i>full time/part time</i> )	0	0%	3	60%	4	100%
2.	Belum memungkinkan bekerja	0	0%	1	20%	0	0%
3.	Wiraswasta	0	0%	1	20%	0	0%
4.	Melanjutkan Pendidikan	0	0%	0	0%	0	0%
5.	Tidak kerja tetapi sedang mencari kerja	0	0%	0	0%	0	0%
6.	Tidak Memberi Keterangan	0	0%	0	0%	0	0%
<b>TOTAL</b>		<b>0</b>	<b>0%</b>	<b>5</b>	<b>100%</b>	<b>4</b>	<b>100%</b>

Sama halnya dengan program studi DIV TLM, program studi DIV Fisioterapi untuk tahun lulus 2019 tidak ada responden yang mengisi *survey tracer study* karena memang belum ada lulusan dari program studi DIV Fisioterapi di tahun tersebut. Kemudian untuk lulusan tahun 2020 saat ini mayoritas sudah bekerja baik *full time* maupun *part time*, begitu juga untuk lulusan tahun 2021.

##### 2. Masa Tunggu Lulusan Program Studi DIV Fisioterapi

Berdasarkan Matriks Penilaian Akreditasi Perguruan Tinggi, terkait dengan masa tunggu atau lama waktu tunggu lulusan, akan terbagi menjadi tiga kategori, yakni: (1) Lulusan dengan

masa tunggu  $\leq 3$  bulan; (2) Lulusan dengan masa tunggu 4-11 bulan; dan (3) Lulusan dengan masa tunggu  $\geq 12$  bulan. Setelah dilakukan *survey tracer study*, maka masa tunggu lulusan STIKES Nasional Program Studi DIV Fisioterapi tahun lulus 2019-2021 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 28. Masa Tunggu Lulusan Program Studi DIV Fisioterapi**

NO.	MASA TUNGGU	TAHUN LULUS 2019		TAHUN LULUS 2020		TAHUN LULUS 2021	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1.	$\leq 3$ bulan	0	0%	2	40%	4	100%
2.	4-11 bulan	0	0%	2	40%	0	0%
3.	$\geq 12$ bulan	0	0%	0	0%	0	0%
4.	Tidak memberikan keterangan	0	0%	1	20%	0	0%
<b>TOTAL</b>		<b>0</b>	<b>0%</b>	<b>5</b>	<b>100%</b>	<b>4</b>	<b>100%</b>

**Tabel 29. Rata-Rata Masa Tunggu Lulusan Program Studi DIV Fisioterapi**

NO.	TAHUN LULUS	JUMLAH RESPONDEN	RATA-RATA MASA TUNGGU LULUSAN (BULAN)
1.	2019	0	-
2.	2020	5	3,18
3.	2021	4	2,5

Pada kedua tabel tersebut, terlihat jelas bahwa mayoritas lulusan STIKES Nasional program studi DIV Fisioterapi tahun lulus 2019-2021 tidak ada yang mendapat pekerjaan dalam kurun waktu  $\geq 12$  bulan setelah lulus. Dengan rata-rata lulusan tahun 2020 adalah 3,18 bulan dan untuk tahun 2021 adalah 2,5 bulan.

### 3. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan atau Keeratan Hubungan Bidang Studi dengan Pekerjaan Lulusan Program Studi DIV Fisioterapi

Berdasarkan kuesioner yang telah disebarakan kepada para lulusan STIKES Nasional, terdapat salah satu instrumen dengan pertanyaan “Seberapa erat hubungan bidang studi dengan pekerjaan anda?” dan responden diberikan lima pilihan jawaban, antara lain: (1) Sangat Erat; (2) Erat; (3) Cukup Erat; (4) Kurang Erat: dan (5) Tidak Sama Sekali. Dari *survey tracer study* yang dilakukan, untuk program studi DIV Fisioterapi diperoleh data seperti tabel berikut.

**Tabel 30. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan  
atau Keeratan Hubungan Bidang Studi dengan Pekerjaan Lulusan  
Program Studi DIV Fisioterapi**

NO	KESESUAIAN BIDANG KERJA	TAHUN LULUS 2019		TAHUN LULUS 2020		TAHUN LULUS 2021	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Sangat Erat	0	0%	1	20%	4	100%
2	Erat	0	0%	1	20%	0	0%
3	Cukup Erat	0	0%	2	40%	0	0%
4	Kurang Erat	0	0%	0	0%	0	0%
5	Tidak Sama Sekali	0	0%	0	0%	0	0%
6	Tidak Memberikan Keterangan	0	0%	1	20%	0	0%
<b>TOTAL</b>		<b>0</b>	<b>0%</b>	<b>5</b>	<b>100%</b>	<b>4</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa tidak ada responden untuk lulusan tahun 2019 DIV Fisioterapi. Kemudian untuk lulusan tahun 2020, 40% responden menyatakan bahwa hubungan pekerjaannya saat ini dengan bidang studi yang ditempuh semasa kuliah cukup erat, dan sisanya menyatakan sangat erat, erat, dan 1 responden tidak memberikan keterangan. Lalu untuk lulusan tahun 2021, seluruh respondennya menyatakan bahwa bidang kerjanya saat ini sangat erat hubungannya dengan program studi yang ditempuh saat kuliah.

#### 4. Tingkat dan Tempat Kerja Lulusan Program Studi DIV Fisioterapi

Untuk melengkapi bahan penilaian dalam matrik penilaian Akreditasi Perguruan Tinggi, maka dalam kuesioner tracer study diberikan pertanyaan terkait tingkat tempat kerja lulusan. Dalam pertanyaan tersebut, disediakan tiga (3) pilihan jawaban, antara lain: (1) Lokal/Wilayah/Wiraswasta tidak berbadan hukum; (2) Nasional/Wiraswasta berbadan hukum; dan (3) Multinasional/Internasional. Dari *survey tracer study* yang telah dilakukan untuk lulusan tahun 2019-2020, dapat diketahui tingkat kerja lulusan program studi DIV Fisioterapi pada tabel berikut.

**Tabel 31. Tingkat dan Tempat Kerja Lulusan Program Studi DIV Fisioterapi**

NO	TINGKAT TEMPAT KERJA	TAHUN LULUS 2019		TAHUN LULUS 2020		TAHUN LULUS 2021	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Lokal/Wilayah/Wiraswasta tidak berbadan hukum	0	0%	2	40%	2	50%
2	Nasional/Wiraswasta berbadan hukum	0	0%	2	40%	1	25%
3	Multinasional/Internasional	0	0%	0	0%	1	25%
4	Tidak Memberikan Keterangan	0	0%	1	20%	0	0%
<b>TOTAL</b>		<b>0</b>	<b>0%</b>	<b>5</b>	<b>100%</b>	<b>4</b>	<b>100%</b>

Dari tabel diatas, dapat diketahui untuk lulusan tahun 2020 saat ini mayoritas bekerja di tingkat Lokal/Wilayah/Wiraswasta tidak berbadan hukum dan Nasional/Wiraswasta berbadan hukum, serta 1 responden tidak memberikan keterangan terkait tingkat tempat kerjanya. Dan untuk tahun lulus 2021, dari 4 responden yang mengisi survey, keempatnya tersebar di berbagai tingkat kerja, 50% bekerja di tingkat Lokal/Wilayah/Wiraswasta tidak berbadan hukum. 25% bekerja di tingkat Nasional/Wiraswasta berbadan hukum dan 25% bekerja di tingkat Multinasional/Internasional.

#### 5. Pendapatan Rata-Rata Per Bulan Lulusan Program Studi DIV Fisioterapi

Dari hasil *survey tracer study* yang dilakukan, untuk lulusan STIKES Nasional Program Studi DIV Fisioterapi secara rinci, rata-rata pendapatan lulusan per bulan dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 32. Pendapatan Rata-Rata Per Bulan Lulusan Program Studi DIV Fisioterapi**

TAHUN LULUS	TOTAL RESPONDEN	MEMBERI INFORMASI PENDAPATAN PER BULAN	TIDAK MEMBERI INFORMASI PENDAPATAN PER BULAN	RATA-RATA PENDAPATAN PER BULAN
2019	0	0	0	Rp -
2020	5	4	1	Rp 3.015.370
2021	4	4	0	Rp 3.290.000

Berdasarkan tabel di atas, untuk lulusan tahun 2020, dari total 5 responden, 4 responden memberikan informasi terkait pendapatannya per bulan dan didapat hasil rata-rata pendapatan per bulan untuk lulusan tahun 2020 adalah Rp 3.015.370,-. Dan untuk lulusan tahun 2021, seluruh respondennya memberikan informasi terkait pendapatannya per bulan, dan setelah diambil rata-rata diperoleh hasil Rp 3.290.000,-.

## E. Program Studi SI Farmasi

### 1. Status Lulusan Saat Ini Program Studi SI Farmasi

Dalam *survey tracer study* yang dilakukan, masing-masing program studi memiliki jumlah responden yang berbeda. Berikut hasil *survey tracer study* untuk Status Lulusan saat ini untuk program studi S1 Farmasi tahun lulus 2019-2021.

**Tabel 33. Status Lulusan Saat Ini Program Studi SI Farmasi**

NO.	STATUS	TAHUN LULUS 2019		TAHUN LULUS 2020		TAHUN LULUS 2021	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1.	Bekerja ( <i>full time/part time</i> )	0	0%	17	54%	23	67%
2.	Belum memungkinkan bekerja	0	0%	11	37%	1	3%
3.	Wiraswasta	0	0%	1	3%	0	0%
4.	Melanjutkan Pendidikan	0	0%	1	3%	5	15%
5.	Tidak kerja tetapi sedang mencari kerja	0	0%	1	3%	5	15%
6.	Tidak Memberi Keterangan	0	0%	0	0%	0	0%
<b>TOTAL</b>		<b>0</b>	<b>0%</b>	<b>31</b>	<b>100%</b>	<b>34</b>	<b>100%</b>

Melihat pada tabel diatas, tidak terdapat responden untuk lulusan tahun 2019, karena belum ada lulusan dari program studi S1 Farmasi di tahun tersebut. Kemudian, dapat disimpulkan bahwa lebih dari 50% lulusan STIKES Nasional dari program studi S1 Farmasi sudah bekerja baik secara *full time* maupun *part time*. Kemudian untuk lulusan tahun 2020, 37% respondennya belum memungkinkan bekerja, 3% respondennya berwiraswasta, 3% respondennya melanjutkan Pendidikan dan 3% respondennya tidak bekerja namun sedang mencari pekerjaan. Lalu untuk lulusan tahun 2021, 3% respondennya belum memungkinkan bekerja, 15% respondennya melanjutkan Pendidikan dan 15% respondennya tidak bekerja namun sedang mencari pekerjaan.

### 2. Masa Tunggu Lulusan Program Studi SI Farmasi

Berdasarkan Matriks Penilaian Akreditasi Perguruan Tinggi, terkait dengan masa tunggu atau lama waktu tunggu lulusan, akan terbagi menjadi tiga kategori, yakni: (1) Lulusan dengan masa tunggu  $\leq 3$  bulan; (2) Lulusan dengan masa tunggu 4-11 bulan; dan (3) Lulusan dengan masa tunggu  $\geq 12$  bulan. Setelah dilakukan *survey tracer study*, maka masa tunggu lulusan STIKES Nasional Program Studi SI Farmasi tahun lulus 2019-2021 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 34. Masa Tunggu Lulusan Program Studi SI Farmasi**

NO.	MASA TUNGGU	TAHUN LULUS 2019		TAHUN LULUS 2020		TAHUN LULUS 2021	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1.	≤ 3 bulan	0	0%	14	44%	23	67%
2.	4-11 bulan	0	0%	4	12%	5	15%
3.	≥ 12 bulan	0	0%	0	0%	0	0%
4.	Tidak memberikan keterangan	0	0%	13	44%	6	18%
<b>TOTAL</b>		<b>0</b>	<b>0%</b>	<b>31</b>	<b>100%</b>	<b>34</b>	<b>100%</b>

**Tabel 35. Rata-Rata Masa Tunggu Lulusan Program Studi SI Farmasi**

NO.	TAHUN LULUS	JUMLAH RESPONDEN	RATA-RATA MASA TUNGGU LULUSAN (BULAN)
1.	2019	0	-
2.	2020	30	2,77
3.	2021	34	1,25

Dengan melihat kedua tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa lulusan STIKES Nasional program studi SI Farmasi tahun lulus 2019-2021 mendapatkan pekerjaan dalam waktu ≤ 3 bulan setelah lulus. Dan setelah dilakukan perhitungan rata-rata, lulusan tahun 2020 rata-rata mendapat pekerjaan dalam waktu 2,77 bulan dan lulusan tahun 2021 rata-rata mendapat pekerjaan dalam waktu 1,25 bulan.

### 3. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan atau Keeratan Hubungan Bidang Studi dengan Pekerjaan Lulusan Program Studi SI Farmasi

Berdasarkan kuesioner yang telah disebarkan kepada para lulusan STIKES Nasional, terdapat salah satu instrumen dengan pertanyaan “Seberapa erat hubungan bidang studi dengan pekerjaan anda?” dan responden diberikan lima pilihan jawaban, antara lain: (1) Sangat Erat; (2) Erat; (3) Cukup Erat; (4) Kurang Erat; dan (5) Tidak Sama Sekali. Dari *survey tracer study* yang dilakukan, untuk program studi SI Farmasi tahun lulus 2019-2021 diperoleh data seperti tabel berikut.

**Tabel 36. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan  
atau Keeratan Hubungan Bidang Studi dengan Pekerjaan Lulusan  
Program Studi SI Farmasi**

NO	KESESUAIAN BIDANG KERJA	TAHUN LULUS 2019		TAHUN LULUS 2020		TAHUN LULUS 2021	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Sangat Erat	0	0%	9	30%	18	53%
2	Erat	0	0%	6	17%	4	12%
3	Cukup Erat	0	0%	3	10%	6	17%
4	Kurang Erat	0	0%	0	0%	2	6%
5	Tidak Sama Sekali	0	0%	0	0%	0	0%
6	Tidak Memberikan Keterangan	0	0%	13	43%	4	12%
<b>TOTAL</b>		<b>0</b>	<b>0%</b>	<b>31</b>	<b>100%</b>	<b>34</b>	<b>100%</b>

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa untuk responden lulusan tahun 2020, mayoritas mengatakan hubungan pekerjaannya saat ini dengan bidang studi yang ditempuh saat berkuliah adalah sangat erat, begitu juga untuk lulusan tahun 2021.

#### 4. Tingkat dan Tempat Kerja Lulusan Program Studi SI Farmasi

Untuk melengkapi bahan penilaian dalam matrik penilaian Akreditasi Perguruan Tinggi, maka dalam kuesioner tracer study diberikan pertanyaan terkait tingkat tempat kerja lulusan. Dalam pertanyaan tersebut, disediakan tiga (3) pilihan jawaban, antara lain: (1) Lokal/Wilayah/Wiraswasta tidak berbadan hukum; (2) Nasional/Wiraswasta berbadan hukum; dan (3) Multinasional/Internasional. Dari *survey tracer study* yang telah dilakukan untuk lulusan tahun 2019-2020, dapat diketahui tingkat kerja lulusan program studi SI Farmasi tahun lulus 2019-2021 pada tabel berikut.

**Tabel 37. Tingkat dan Tempat Kerja Lulusan Program Studi SI Farmasi**

NO	TINGKAT TEMPAT KERJA	TAHUN LULUS 2019		TAHUN LULUS 2020		TAHUN LULUS 2021	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Lokal/Wilayah/Wiraswasta tidak berbadan hukum	0	0%	6	17%	8	24%
2	Nasional/Wiraswasta berbadan hukum	0	0%	3	10%	9	26%
3	Multinasional/Internasional	0	0%	0	0%	1	3%
4	Tidak Memberikan Keterangan	0	0%	22	73%	16	47%
<b>TOTAL</b>		<b>0</b>	<b>0%</b>	<b>31</b>	<b>100%</b>	<b>34</b>	<b>100%</b>

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa untuk lulusan tahun 2019 saat ini bekerja di tingkat Lokal/Wilayah/Wiraswasta tidak berbadan hukum. Lalu untuk lulusan tahun 2020, 17% lulusannya bekerja di tingkat Lokal/Wilayah/Wiraswasta tidak berbadan hukum, 10% lulusannya bekerja di tingkat Nasional/Wiraswasta berbadan hukum, dan 73% lulusannya tidak memberikan keterangan terkait tingkat dan tempat kerjanya saat ini. Kemudian untuk lulusan tahun 2021, 24% lulusannya bekerja di tingkat Lokal/Wilayah/Wiraswasta tidak berbadan hukum, 26% lulusannya bekerja di tingkat Nasional/Wiraswasta berbadan hukum, 3% lulusannya bekerja di tingkat Multinasional/Internasional dan 47% lulusannya tidak memberikan keterangan terkait tingkat dan tempat kerjanya saat ini.

### 5. Pendapatan Rata-Rata Per Bulan Lulusan Program Studi SI Farmasi

Dari hasil *survey tracer study* yang dilakukan, untuk lulusan STIKES Nasional Program Studi SI Farmasi secara rinci, rata-rata pendapatan lulusan per bulan dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 38. Pendapatan Rata-Rata Per Bulan Lulusan Program Studi SI Farmasi**

TAHUN LULUS	TOTAL RESPONDEN	MEMBERI INFORMASI PENDAPATAN PER BULAN	TIDAK MEMBERI INFORMASI PENDAPATAN PER BULAN	RATA-RATA PENDAPATAN PER BULAN
2019	0	0	0	-
2020	31	8	22	Rp 2.736.244
2021	34	23	11	Rp 3.723.077

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa tidak ada responden untuk lulusan tahun 2019. Kemudian untuk lulusan tahun 2020, dari total 30 responden, hanya 8 responden yang memberikan keterangan terkait pendapatan per bulan yang didapat, sehingga didapat rata-rata pendapatan per bulan sebesar Rp 2.736.244,-. Dan untuk lulusan tahun 2021, dari 34 responden, 23 responden telah memberikan keterangan terkait pendapatan per bulan yang didapat, dengan rata-rata pendapatan per bulan sebesar Rp 3.723.077,-.

## BAGIAN IV

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Setelah dilakukan *survey tracer study* tahun 2022 sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya, mulai dari persiapan *database* alumni, penyusunan dan pengembangan kuesioner, *survey* atau penyebaran kuesioner sampai pada tahap interpretasi dan analisis hasil, dapat ditarik beberapa kesimpulan berikut:

1. Dari total 404 responden yang mengisi kuesioner, lebih dari 80% lulusan tahun 2019-2021 STIKES Nasional saat ini sudah bekerja.
2. Lebih dari 75% dari 404 responden mendapatkan pekerjaan dalam waktu  $\leq 3$  bulan setelah lulus, dengan rata-rata masa tunggu lulusan tahun lulus 2019 adalah 1,33 bulan, tahun lulus 2020 adalah 2,81 bulan dan tahun lulus 2021 adalah 2,25 bulan.
3. Lulusan tahun 2020 dan 2021 mayoritas menyatakan bahwa Bidang Pekerjaannya saat ini sangat erat hubungannya dengan Program Studi yang mereka tempuh semasa kuliah (43% untuk lulusan tahun 2020 dan 60% untuk lulusan tahun 2021). Sedangkan untuk lulusan tahun 2019, 55% lulusannya menyatakan bahwa Bidang Pekerjaannya saat ini erat hubungannya dengan Program Studi yang mereka tempuh semasa kuliah.
4. Masih banyak lulusan yang belum memberikan keterangan mengenai tingkat tempatnya bekerja saat ini (96% untuk lulusan tahun 2019, 75% untuk lulusan tahun 2020 dan 34% untuk lulusan tahun 2021). Hal ini menjadi evaluasi pelaksanaan *tracer study* untuk tahun ini agar dilakukan tinjauan lebih lanjut terkait penyusunan kuesioner agar di beberapa instrumen dapat dilakukan pengaturan menjadi instrumen yang wajib diisi.
5. Rata-rata pendapatan lulusan STIKES Nasional tahun 2019-2021 ada di angka lebih dari Rp 2.500.000,-.

#### B. Rekomendasi

1. Dilakukan peninjauan ulang pada kuesioner yang telah disusun sebelumnya agar dapat disesuaikan untuk beberapa instrumen yang menunjang penilaian Indikator Kinerja Utama dan Akreditasi Perguruan Tinggi dapat diubah menjadi instrumen yang wajib diisi oleh responden.
2. Dilakukan *reminder* kepada para responden agar segera mengisi jawaban pada kuesioner yang telah disebar. Hal ini dapat mendukung jumlah data yang masuk lebih banyak dan bervariasi.